

MAKALAH

“Tashrif Mudhari”

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Terstruktur

Pada Mata Kuliah Bahasa arab II



Oleh Kelompok : 8 (HPI-2B)

Viter Ligia Putra : 1422050

Ali Imran : 1422052

Dosen Pengampu : Yaspardi, S.pd.I,M.pd

PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

T.A 2022/ 2023

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketika kita tinggal di daerah maupun negara dengan bahasa resmi bahasa arab, tentu bukan menjadi kesulitan bagi kita untuk mempelajari bahasa tersebut. Di Indonesia sendiri sebenarnya, penutur bahasa arab mudah sekali untuk kita temui. Kemampuan yang dimiliki para penutur ini sangat beragam. Dari yang hanya pendengar pasif sampai penutur aktif.

Sekolah-sekolah berbasis agama di Indonesia juga memasukan bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang wajib diketahui dari tingkat terendah pendidikan. Selain di sekolah formal bahasa arab lebih berkembang lagi dengan baik di pondok pesantren dan madrasah madrasa

Tashrif Mudhari' merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk-bentuk susunan kalimat maupun kata yang terangkum dalam ilmu nahwu pada bahasa arab. Walaupun sudah banyak orang yang sudah menuturkan bahasa arab tapi untuk membuat tuturan tersebut menjadi lebih benar, aka tidak ada salahnya untuk belajar ilmu ini secara lebih lanjut. Dengan harapan apa yang menjadi materi pada kesempatan kali ini dapat membuat orang-orang yang masih belajar untuk memahami atau yang ingin menuturkan bahasa arab dapat terbantu.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan tashrif dan pembagiannya?
2. Apa yang dimaksud tashrif istilah dan tafsir lughawi
3. Apa yang dimaksud dengan tashrif mudhari dan pembagiannya?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Memahami pengertian tashrif dan pembagiannya
2. Mengetahui pengertian tashrif mudhari dan pembagiannya

PEMBAHASAN

A. Pengertian Tashrif Dan Pembagiannya.

Tashrif menurut bahasa adalah perubahan. Menurut istilah, Tashrif adalah mengubah asal bentuk kalimat yang satu kepada model-model bentuk yang berbeda-beda untuk menghasilkan makna-makna yang diharapkan atau yang dimaksud atau yang dituju, yang tidak akan berhasil melainkan dengan cara yang sudah ditetapkan.

Tashrif adalah mengubah kata dasar ke kata lainnya untuk menghasilkan makna tertentu. Dalam ilmu sharaf, para ulama telah membagi tashrif ini menjadi dua macam, yaitu:¹

1. Tashrif Istilahi

Adalah perubahan kata dari satu sighat (bentuk kata) ke bentuk lainnya. Wazannya (timbangannya) yaitu:

- a) Fi'il Madhi (Kata Kerja lampau) فَعَلَ
- b) Fi'il Mudhari' (Kata kerja yang sedang terjadi) يَفْعُلُ
- c) Mashdar (Kata benda) فَعْلٌ
- d) Isim Fa'il (Subjek) فَاعِلٌ
- e) Isim Ma'ful (Objek) مَفْعُولٌ
- f) Fi'il Amr (Kata kerja perintah) اَفْعُلْ
- g) Fi'il Nahy (Kata Kerja Larangan) لَا تَفْعُلْ
- h) Isim Zaman (Keterangan Waktu) مَفْعَلٌ
- i) Isim Makan (Keterangan Tempat) مَفْعَلٌ
- j) Isim Alat (Kata Benda menunjukkan Alat) مِفْعَلٌ

2. Tashrif Lughawi

¹ Belajar Tashrif Sistem 20 Jam oleh A. Zakaria hal 13

Tashrif lughawi adalah perubahan kata ke bentuk yang lain dengan mempertimbangkan jenis, jumlah dan kata gantinya yaitu:

- a) Mutakallim (orang pertama), Mukhatab (orang kedua), Ghaib (orang ketiga).
- b) Mufrad (satu), Mutsanna (dua), Jama' (lebih dari dua)
- c) Mudzakkar (laki-laki), Muannas (perempuan)

B. Pengertian Tashrif Fi'il Mudhari' dan Pembagiannya

Fi'il mudhari dapat menyatakan pekerjaan yang dilakukan di masa kini ataupun masa mendatang. Contohnya yaitu:

Dia (laki-laki) sedang/akan menulis pelajaran: يَكْتُبُ الدَّرْسَ

Pada contoh tersebut, kata يَكْتُبُ tergolong fi'il mudhari karena maknanya menyatakan perbuatan yang akan/sedang dikerjakan oleh si pelaku, yaitu menulis. Huruf awalnya terdiri atas huruf ya' yang merupakan salah satu huruf mudhara'ah (huruf yang berfungsi sebagai subjek/fail yang letaknya ada di awal kalimat fi'il).²

Nun, untuk kata ganti orang pertama jamak.

Hamzah, untuk kata ganti orang pertama tunggal.

Ta, untuk kata ganti orang kedua laki-laki dan perempuan, baik tunggal, tatsniyah, maupun jamak, dan kata ganti orang ketiga perempuan tunggal dan tatsniyah.

Ya, untuk kata ganti orang ketiga laki-laki, baik tunggal, tatsniyah, maupun jamak, dan kata ganti orang ketiga perempuan dalam bentuk jamak.

² Fahmi, Ahmad Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf* 3. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
hal27

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti fi'il madhy, di mana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun, yang perlu dicermati adalah wazan tashrif fi'il mudhari' lebih rumit, karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti fi'il madhy), akan tetapi juga pada huruf pertamanya.³

Makna Dasar	Akhir	Tashrif	Awal	Dhamir
Dia (lk) sedang berbuat	–	يَفْعَلُ	يَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) sedang berbuat	ان +	يَفْعَلَانِ	يَ	هُمَا
Mereka (lk) sedang berbuat	ون +	يَفْعَلُونَ	يَ	هُمْ
Dia (pr) sedang berbuat	–	تَفْعَلُ	تَ	هِيَ
Mereka berdua (pr) sedang berbuat	ان +	تَفْعَلَانِ	تَ	هُمَا
Mereka (pr) sedang berbuat	ن +	يَفْعَلْنَ	يَ	هُنَّ
Kamu (lk) sedang berbuat	–	تَفْعَلُ	تَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) sedang berbuat	ان +	تَفْعَلَانِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk) sedang berbuat	ون +	تَفْعَلُونَ	تَ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) sedang berbuat	ين +	تَفْعَلِينَ	تَ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) sedang berbuat	ان +	تَفْعَلَانِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr) sedang berbuat	ن +	تَفْعَلْنَ	تَ	أَنْتُنَّ
Saya sedang berbuat	–	أَفْعَلُ	أَ	أَنَا
Kami sedang berbuat	–	نَفْعَلُ	نَ	نَحْنُ

Karena tashrif lughawi itu berlaku umum. Supaya lebih memahami mengenai tashrif perwazan ini, perhatikan contoh tashrif dalam tabel berikut.

³ Anwar, Moch. 2009. *Ilmu Nahwu*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	يَفْعُلْ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ
تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ
تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	تَفْعُلْ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ
تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعِلْنَ
أَفْعُلْ تَفْعُلْ	أَفْعُلْ تَفْعُلْ	أَفْعُلْ تَفْعُلْ	أَفْعُلْ تَفْعُلْ	أَفْعُلْ تَفْعُلْ	أَفْعُلْ تَفْعُلْ

⁴Contonya

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَغْفِرُ يَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرُونَ	يَحْسِبُ يَحْسِبَانِ يَحْسِبُونَ	يَحْسُنُ يَحْسُنَانِ يَحْسِنُونَ	يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُونَ	يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُونَ	يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُونَ	يَكْتُبُ يَكْتُبَانِ يَكْتُبُونَ
كَسَتْغْفِرُ كَسَتْغْفِرَانِ كَسَتْغْفِرُونَ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ يَحْسِبِينَ	تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ يَحْسِنَنَّ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمْنَ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحْنَ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبْنَ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ يَكْتُبْنَ
كَسَتْغْفِرُ كَسَتْغْفِرَانِ كَسَتْغْفِرُونَ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ تَحْسِبُونَ	تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ تَحْسِنُونَ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُونَ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُونَ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُونَ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ تَكْتُبُونَ
كَسَتْغْفِرِينَ كَسَتْغْفِرَانِ كَسَتْغْفِرْنَ	تَحْسِبِينَ تَحْسِبَانِ تَحْسِبِينَ	تَحْسِنِينَ تَحْسِنَانِ تَحْسِنِينَ	تَعْلِمِينَ تَعْلِمَانِ تَعْلِمِينَ	تَفْتَحِينَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحِينَ	تَضْرِبِينَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبِينَ	تَكْتُبِينَ تَكْتُبَانِ تَكْتُبِينَ
أَسْتَغْفِرُ كَسَتْغْفِرُ	أَحْسِبُ تَحْسِبُ	أَحْسُنُ تَحْسُنُ	أَعْلَمُ تَعْلَمُ	أَفْتَحُ تَفْتَحُ	أَضْرِبُ تَضْرِبُ	أَكْتُبُ تَكْتُبُ

⁴ Mustafa, Gulayini. 2007. *Jami'ud Durus Al-'Arobiyyah*. Bairut : Darul Fikr.

	BAB	TSULASI MUJARAD
يَفْعُلُ	1	TSULASI MUJARAD
يَفْعِلُ	2	
يَفْعَلُ	3	
يَفْعُلُ	4	
يَفْعُلُ	5	
يَفْعِلُ	6	
يُفْعِلُ	1	TSULASI MAZID 1 HURUF
يُفْعِلُ	2	
يُفَاعِلُ	3	
يَنْفَعِلُ	1	TSULASI MAZID 2 HURUF
يَنْفَعِلُ	2	
يَفْعِلُ	3	
يَنْفَعِلُ	4	
يَنْفَاعِلُ	5	
يَسْتَفْعِلُ	1	TSULASI MAZID 3 HURUF
يَفْعُو عِلُ	2	
يَفْعَ وَلُ	3	
يَفْعَالُ	4	
يُفْعِلُ	1	RUBA'I MUJARAD
يَنْفَعِلُ	1	RUBA'I MAZID
يَنْفَعِلُ	2	
يَفْعِلُ لُ	3	

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tashrif menurut bahasa adalah perubahan. Menurut istilah, Tashrif adalah mengubah asal bentuk kalimat yang satu kepada model-model bentuk yang berbeda-beda untuk menghasilkan makna-makna yang diharapkan atau yang dimaksud atau yang dituju, yang tidak akan berhasil melainkan dengan cara yang sudah ditetapkan

Fiil mudhari dapat menyatakan pekerjaan yang dilakukan di masa kini ataupun masa mendatang.

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti fi'il madhy, di mana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun, yang perlu dicermati adalah wazan tashrif fi'il mudhari' lebih rumit, karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti fi'il madhy), akan tetapi juga pada huruf pertamanya.

B. SARAN

Pembahasan hasil makalah ini merupakan hasil penulisan terhadap beberapa sumber atau referensi yang digunakan sehingga materi-materi yang disajikan terbatas. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca dalam rangka melanjutkan kualitas makalah selanjutnya dan penulis berharap dengan adanya makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Moch. 2009. *Ilmu Nahwu. Bandung. Sinar Baru Algensindo.*

Fahmi, Ahmad Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 3.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Mustafa, Gulayini. 2007. *Jami'ud Durus Al-'Arobiyyah.* Bairut : Darul Fikr.

Belajar Tashrif Sistem 20 Jam oleh A. Zakaria hal